BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V berisi kesimpulan, implikasai dan rekomendasi dari peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini peneliti menguraikan bahasan pokok hasil temuan yang diperoleh di lapangan serta hasil analisis terhadap temuan data tersebut. Berikut adalah uraian kesimpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai hasil temuan penelitian:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui pengolahan dan analisa data penelitian yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kelas oleh Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Laboratorium Percontohan", diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel serta keterkaitannya yang dapat disimpulkan oleh penulis.

Pelaksanaan manajemen kelas oleh guru di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Dengan kata lain guru SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung telah menjalankan berbagai kegiatan-kegiatan pengelolaan atau manajemen kelas seperti pengaturan tempat belajar peserta didik, melaksanakan pengaturan peserta didik, pemilihan bentuk kegiatan, pemilihan media pembelajaran dan melaksanakan penilaian peserta didik dengan baik.

Motivasi belajar peserta didik SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung menunjukan pada kategori sangat tinggi. Dengan kata lain peserta didik memiliki motivasi intrinsic yang

sangat tinggi untuk belajar dengan ditandai dengan tingginya durasi keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, tingginya frekuensi kegiatan ekstra yang diikui oleh peserta didik tingginya presistensi atau konsisten pada tujuan yang ingin dicapai yakni tujuan pembelajaran hingga cita-cita, tingginya pengabdian dan pengorbanan peserta didik untuk mengikuti kegiatan sekolah, dan tingginya tingkat aspirasi peserta didik sehingga mampu berperan aktif dalam memberikan pengaruh positif terhadap sekolah.

Manajemen kelas yang baik oleh guru memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari manajemen kelas oleh guru terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen kelas oleh guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, maka diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Terdapat dua implikasi yang terjadi apabila manajemen kelas diimplementasikan oleh guru, yaitu pertama untuk guru tersebut dan yang kedua untuk peserta didik. Dampak yang muncul yaitu guru tersebut akan mudah dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik karena dengan praktik pengelolaan atau manajemen kelas yang baik akan menciptakan situasi belajar yang kondusif, selain itu dengan memahami

konsep manajemen kelas secara konferhensif, kinerja mengajar guru akan meningkat atau menjadi lebih baik. Dan dampak yang terjadi bagi peserta didik yaitu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan produktif serta peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik akan dengan mudah menerima materi pelajaran.

2. Apabila motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi maka implikasinya adalah peserta didik akan antusias, aktif dan produktif pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas dan di luar kelas. Dampaknya, tujuan belajar peserta didik akan tercapai dan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik akan dapat dioptimalkan.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi terkait dengan masalah pengaruh manajemen kelas oleh guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Berdasarkan pada hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis:

5.3.1 Bagi Pihak Lembaga

Beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis untuk guru dan kepala sekolah yaitu:

a. Walaupun hasil penelitian menunjukan gambaran manajemen kelas sudah ada pada kategori sangat tinggi, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi untuk guru, diantaranya dalam pengaturan tempat belajar. Kegiatan

pengaturan tempat belajar perlu ditingkatkan karena pengaturan tempat belajar sangat berimplikasi pada suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu dalam upaya menciptakan suasana belajar yang aktif maka guru harus meningkatkan penggunaan alat/media pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Serta mengadministrasikan hasil evaluasi sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik.

b. Rekomendasi yang penulis ajukan untuk kepala sekolah yaitu dilaksanakannya kegiatan rutin evaluasi diri bagi guru dalam upaya menciptakan iklim organisasi yang baik karena hubungan internal yang baik serta dalam upaya peningkatan kinerja mengajar guru.

5.3.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Rekomendasi yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi dari substansi materi/keilmuan Administrasi Pendidikan.

b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih komprehensif dalam memahami konsep manajemen kelas dan dapat lebih konkret dalam mengkonversikan konsep ke instrumen penelitian.